



## POLITEKNIK MUARA TEWEH

Jalan Negara Km. 7,5 Muara Teweh- Banjarmasin, Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah, Kode Pos. 73813

EMail : [politeknik.mtw@gmail.com](mailto:politeknik.mtw@gmail.com) Website : [www.polimat.ac.id](http://www.polimat.ac.id)

No. Dok. : SM.A/SPMI-POLIMAT/01

No .Revisi : 02

Berlaku Sejak : 10-01-2024

Halaman : 1-8

## STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN

Copy Nomor	:	
Status Distribusi	:	

# LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

## STANDAR KOMPETENSI KELULUSAN

Disetujui dan disahkan di Muara Teweh pada :

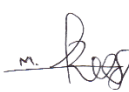



Hari/Tanggal : 09 Januari 2024

Oleh:



**NOOR IDEAL, SE, MM**

**Direktur**

<p>Perumusan</p>  <p><u>Muhammad Ramadhan, S.Hut. M.Si.</u> Kepala SPMI Polimat</p>	<p>Pemeriksaan</p>  <p><u>Maslianor, S.Pd. MM.</u> Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan</p>
<p>Penetapan</p>  <p><u>Noor Ideal, SE, MM</u> Direktur</p>	<p>Pengendalian</p>  <p><u>H. Ilhan, SE, MM</u> Wadir I Bid Akademik</p>

<p><b>1. Visi dan Misi</b> <b>Politeknik</b> <b>Muara</b> <b>Teweh</b></p>	<p><b>VISI :</b> Terdepan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan pusat unggulan teknologi terapan</p> <p><b>MISI :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan sistem pendidikan tinggi vokasi yang berorientasi pada akhlak mulia, terampil, disiplin, mandiri, kompetitif, dan mampu berdaya saing global</li> <li>2. Pengembangan kurikulum dual sistem, peningkatan kapasitas penelitian yang mencakup kuantitas penelitian dan peningkatan kualitas sumber daya penelitian dari mahasiswa serta dosen</li> <li>3. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah internasional bereputasi, kemampuan menciptakan invensi berbasis penelitian</li> <li>4. Peningkatan hilirisasi jumlah produk inovasi multi-disiplin dengan tingkat kesiapterapan teknologi bersifat komersil maupun non komersil</li> <li>5. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi, dan pengembangan jejaring/kerjasama penelitian di bidang teknologi terapan dengan perguruan tinggi di tingkat regional, nasional dan di kawasan Asia Tenggara dalam rangka menuju Polimat sebagai pusat unggulan teknologi terapan tingkat regional, Nasional dan Asia Tenggara</li> <li>6. Meningkatkan kapasitas sebagai pusat unggulan teknologi terapan berbasis teknologi informasi untuk menghasilkan produk inovatif sesuai kebutuhan pembangunan dan industri</li> <li>7. Turut serta dalam meningkatkan kemajuan bangsa dan dunia melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dan mendorong menciptakan unit-unit bisnis baru (new business incubators)</li> <li>8. Menjalankan fungsi perguruan tinggi secara harmonis dan menjalin kerja sama dengan masyarakat, dunia usaha, dan industri</li> </ol>
<p><b>2. Rasional</b></p>	<p>Menghasilkan Sumber daya manusia dalam hal ini adalah lulusan yang dapat digunakan oleh <i>user</i> dan/atau dapat menciptakan pekerjaan sendiri merupakan hasil akhir yang menjadi tujuan utama pendidikan vokasi yang ada di Politeknik Muara Teweh. Hal ini</p>

	<p>hanya dapat dicapai jika lulusan yang dihasilkan mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja atau kepentingan stakeholder lainnya. Sehingga mengharuskan penyusun kurikulum yang dilakukan mengharuskan untuk melakukan studi <i>signal market</i> akan kebutuhan terkait profil lulusan dalam menyusun standar kompetensi lulusan yang dibutuhkan. dan yang Kemudian dilanjutkan menyusun perumusan capaian pembelajaran dan diikuti dengan metode pembelajaran yang direpresenetasikan dalam bentuk struktur kurikulum. dengan dinamisnya perubahan atau perkembangan yang terjadi secara global maka mengharuskan perumusan capaian pembelajaran tidak hanya sesuai dengan tuntutan lapangan atau stakeholder, tetapi juga harus dapat bersifat <i>adaftive</i> terhadap perubahan tersebut. dengan demikian, lulusan yang dihasilkan dapat dengan cepat mengikuti perubahan/perkembangan yang terus terjadi. dalam menyusun kompetensi lulusan berbasis KKNl perlu memperhatikan aspek-aspek yang tidak hanya berhubungan dengan pengetahuan (<i>knowledge</i>) tetapi juga keterampilan (<i>skill</i>) dan sikap/perilaku (<i>attitude</i>).</p>
<p><b>3. Pihak yang bertanggung jawab untuk pencapaian standar</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Direktur;</li> <li>2. Wakil Direktur I Bidang Akademik;</li> <li>3. Ketua Program Studi;</li> <li>4. Tim Penyusun Kurikulum;</li> <li>5. Dosen.</li> </ol>
<p><b>4. Definisi istilah</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi</li> <li>2. Standar kompetensi lulusan digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya.</li> <li>3. Standar kompetensi lulusan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan.</li> <li>4. Profil lulusan program studi adalah peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan didalam masyarakat atau dunia kerja;</li> <li>5. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggungjawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu;</li> </ol>

	<p>6. Standar Kompetensi Lulusan adalah merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>7. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (<i>KKNI</i>) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor.</p>
<p><b>5. Pernyataan isi standar</b></p>	<p>1. Standar kompetensi lulusan dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran;</p> <p>2. Rumusan capaian pembelajaran lulusan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;</li> <li>kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;</li> <li>pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan</li> <li>kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.</li> </ol> <p>3. Capaian pembelajaran lulusan disusun oleh unit pengelola program studi dengan melibatkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>pemangku kepentingan dan atau</li> <li>dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.</li> </ol> <p>4. Capaian pembelajaran lulusan memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>visi dan misi perguruan tinggi;</li> <li>kerangka kualifikasi nasional Indonesia;</li> <li>perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;</li> <li>kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja;</li> <li>ranah keilmuan program studi;</li> <li>kompetensi utama lulusan program studi; dan</li> <li>kurikulum program studi sejenis.</li> </ol> <p>5. Capaian pembelajaran lulusan diinformasikan kepada mahasiswa pada program studi tersebut.</p> <p>6. Capaian pembelajaran lulusan disusun ke dalam mata kuliah pada setiap program studi.</p>

	<p>7. Mata kuliah memiliki capaian pembelajaran mata kuliah yang berkontribusi pada capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>8. Setiap lulusan program studi pendidikan vokasi wajib memiliki sikap :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;</li> <li>b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</li> <li>c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</li> <li>d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;</li> <li>e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</li> <li>f. bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</li> <li>g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;</li> <li>h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;</li> <li>i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan</li> <li>j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</li> </ol> <p>9. Setiap lulusan program studi pendidikan vokasi wajib memiliki pengetahuan umum :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan menganalisis data dengan beragam metode yang sesuai, baik yang belum maupun yang sudah baku;</li> <li>b. mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur</li> <li>c. mampu memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapanya didasarkan pada pemikiran logis, inovatif, dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;</li> <li>d. mampu menyusun laporan hasil dan proses kerja secara akurat dan sah serta mengkomunikasikannya secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkan;</li> <li>e. mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;</li> <li>f. mampu bertanggung-jawab atas pencapaian hasil kerja</li> <li>g. kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawab-nya;</li> <li>h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok</li> </ol>
--	--

	<p>kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri;</p> <p>i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p>10. Setiap lulusan program studi pendidikan vokasi wajib memiliki kemampuan berbahasa inggris.</p> <p>11. Setiap lulusan wajib memiliki sertifikat kompetensi.</p> <p>12. Kompetensi utama lulusan program studi sebagaimana dimaksud, disusun oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait.</p> <p>13. Dalam hal asosiasi program studi sejenis sebagaimana dimaksud jika belum terbentuk, kompetensi utama lulusan program studi disusun oleh perguruan tinggi.</p>
<b>6. Strategi</b>	<p>1. Ketua Program studi dan para dosen membangun komunikasi yang aktif dengan organisasi profesi, alumni, pemerintah, dunia usaha dan industri;</p> <p>2. Politeknik Muara Teweh secara berkesinambungan dan periodik melakukan proses evaluasi dengan penyebaran kuisisioner terhadap kurikulum yang berjalan kepada stakeholder;</p> <p>3. Tahapan penyusunan capaian pembelajaran meliputi :</p> <p>a. evaluasi diri/kinerja program studi;</p> <p>b. tracer studi terhadap alumni dan penelusuran masukan dari stakeholder;</p> <p>c. penyusunan profil lulusan sesuai dengan lapangan pekerjaan, dan;</p> <p>d. penyusunan kompetensi lulusan.</p> <p>4. Untuk menjamin keterlaksanaan dan ketercapaian standar kompetensi dilakukan :</p> <p>a. sosialisasi standar kompetensi kepada dosen, dan;</p> <p>b. monitoring dan evaluasi terhadap proses belajar mengajar, ujian dan penilaian serta penyusunan tugas akhir.</p>
<b>7. Indikator</b>	<p>1. Memiliki kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang dinyatakan dalam rumusan kompetensi/capaian pembelajaran;</p> <p>2. Memiliki deskripsi capaian pembelajaran lulusan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (<i>KKNI</i>) dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada level 5 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (<i>KKNI</i>) pada dokumen kurikulum;</p> <p>3. Dokumen rumusan capaian pembelajaran lulusan yang diusulkan oleh ketua program studi ada pengesahan dari Direktur;</p> <p>4. Memiliki capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh program studi harus searah dengan pencapaian visi dan misi di program</p>

	<p>studi dan Politeknik Muara Teweh.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pembekalan lulusan program studi dengan etika profesi dan peraturan ketenagakerjaan;</li> <li>6. Indeks Prestasi Kumulatif (<i>IPK</i>) lulusan minimal 2.75;</li> <li>7. Persentase lulusan tepat waktu lebih dari 95%;</li> <li>8. Mahasiswa <i>drop out (DO)</i> atau mengundurkan diri setiap angkatan berkurang dengan angka <i>DO</i> maksimal 5%;</li> <li>9. Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program studi kurang dari 6 (<i>Enam</i>) Bulan;</li> <li>10. Lulusan memiliki kemampuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.</li> </ol>
<b>8. Dokumen terkait</b>	<p>Untuk melaksanakan standar ini, diperlukan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Akademik;</li> <li>2. Standar isi;</li> <li>3. Dokumen Kurikulum;</li> </ol>
<b>9. Referensi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi</li> <li>2. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI)</li> <li>3. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2017 tentang Statuta</li> <li>4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi</li> </ol>